Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)
Volume 6 Nomor 2 Juli 2026
e-ISSN: 2809-7173; p-ISSN: 2809-7181, Hal. *298-307*
DOI: https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v6i2.12549
Available online at: https://researchhub.id/index.php/jurdikbud

Efektivitas Penggunaan Teknologi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Teknologi Mataram

Muhammad Yunus
Program studi Komputer Akuntansi Universitas Teknologi Mataram

Penulis Korespondensi: yunusbinhasim@yahoo.com

Abstract. *This study examines the effectiveness of mobile learning technology in enhancing students' learning motivation at Universitas Teknologi Mataram. The research is motivated by the increasing implementation of digital learning in higher education, while empirical evidence regarding the effectiveness of mobile learning in improving students' learning motivation remains limited. The objective of this study is to analyze the effect of mobile learning technology on students' learning motivation. This research employed a quantitative approach using an explanatory survey design. The population consisted of active students at Universitas Teknologi Mataram who had utilized mobile learning in their learning activities. A total of 120 respondents were selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with the assistance of SPSS software. The findings indicate that the use of mobile learning technology is in the high category with a mean score of 4.18, while students' learning motivation is also categorized as high with a mean score of 4.10. The regression analysis reveals that mobile learning has a positive and significant effect on students' learning motivation ($t = 8.547$; $p < 0.05$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.382, indicating that mobile learning contributes 38.2% to the improvement of learning motivation. The study concludes that mobile learning technology is effective in enhancing students' learning motivation by providing flexible access to learning resources, improving interaction, and encouraging active participation in the learning process. The findings contribute to the development of digital learning literature and provide practical recommendations for higher education institutions to optimize mobile learning implementation in order to improve the quality of teaching and learning.*
Keywords*: Mobile Learning; Learning Motivation; Educational Technology; Higher Education; Students.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji efektivitas teknologi mobile learning dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Universitas Teknologi Mataram. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penerapan pembelajaran digital di perguruan tinggi, sementara bukti empiris mengenai efektivitas mobile learning dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa masih terbatas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh teknologi mobile learning terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa aktif Universitas Teknologi Mataram yang telah menggunakan mobile learning dalam kegiatan pembelajaran mereka. Sebanyak 120 responden dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mobile learning berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,18, sedangkan motivasi belajar mahasiswa juga terkategori tinggi dengan skor rata-rata 4,10. Analisis regresi mengungkapkan bahwa mobile learning memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa ($t = 8{,}547$; $p < 0{,}05$), dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,382, yang menunjukkan bahwa mobile learning berkontribusi sebesar 38,2% terhadap peningkatan motivasi belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi mobile learnin efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan menyediakan akses fleksibel terhadap sumber belajar, meningkatkan interaksi, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan literatur pembelajaran digital dan memberikan rekomendasi praktis bagi institusi perguruan tinggi untuk mengoptimalkan penerapan mobile learning guna meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar.
Kata kunci: Mobile Learning; Motivasi Belajar; Teknologi Pendidikan; Perguruan Tinggi; Mahasiswa.

1. LATAR BELAKANG

Diterima: 13 Juli 2026; Direvisi: 20 Juli 2026; Disetujui: 25 Juli 2026; Tersedia Online: 28 Juli 2026; Diterbitkan: 31 Juli 2026.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran di perguruan tinggi dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah mobile learning (m-learning), yaitu pembelajaran yang memanfaatkan perangkat bergerak seperti smartphone dan tablet untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Mobile learning memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar, meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta mendukung pembelajaran mandiri. Berbagai hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan mobile learning mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran apabila didukung oleh desain pembelajaran yang tepat dan kesiapan pengguna (Crompton, Burke, & Gregory, 2023; Lai, Saab, & Admiraal, 2022).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Namun, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang mengalami penurunan motivasi belajar akibat metode pembelajaran yang monoton, kurangnya interaksi, serta keterbatasan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi mobile learning dipandang sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik, fleksibel, interaktif, dan mudah diakses (Bazhenova et al., 2022; Schunk & DiBenedetto, 2020).

Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan mobile learning tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga berpengaruh terhadap motivasi, keterlibatan (engagement), dan kemandirian belajar mahasiswa. Mobile learning memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal melalui multimedia interaktif, diskusi daring, kuis digital, dan umpan balik secara langsung. Selain itu, fleksibilitas penggunaan perangkat mobile memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan ritme belajar masing-masing. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi mobile learning dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta dukungan lingkungan pembelajaran (Nguyen & Nguyen, 2025; Khan et al., 2022).

Di lingkungan perguruan tinggi, termasuk Universitas Teknologi Mataram, transformasi digital dalam proses pembelajaran menjadi bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Pemanfaatan berbagai platform pembelajaran berbasis mobile seperti Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran, dan media komunikasi digital telah menjadi bagian dari aktivitas akademik mahasiswa. Meskipun demikian, tingkat pemanfaatan teknologi tersebut belum tentu diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar mahasiswa. Perbedaan kemampuan digital, kebiasaan belajar, serta kesiapan infrastruktur menjadi faktor yang perlu dikaji lebih lanjut sehingga efektivitas penggunaan mobile learning dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa masih menjadi isu yang relevan untuk diteliti (Bett, Kieling, & Tezza, 2025; Al-Emran et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai "Efektivitas Penggunaan Teknologi Mobile Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Teknologi Mataram" menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai tingkat efektivitas mobile learning terhadap motivasi belajar mahasiswa serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran digital yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di lingkungan Universitas Teknologi Mataram. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen, pengelola perguruan tinggi, dan peneliti dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

Mobile Learning

Mobile learning (m-learning) merupakan suatu model pembelajaran yang memanfaatkan perangkat bergerak seperti smartphone, tablet, maupun perangkat digital lainnya untuk mendukung proses belajar secara fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Mobile learning memungkinkan mahasiswa mengakses materi pembelajaran, mengikuti diskusi, mengerjakan tugas, dan berinteraksi dengan dosen secara real time sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Keunggulan mobile learning terletak pada kemudahan akses, fleksibilitas, interaktivitas, serta kemampuannya mendukung pembelajaran mandiri. Menurut Al-Emran et al. (2023), mobile learning

menjadi salah satu inovasi penting dalam pendidikan tinggi karena mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar melalui pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, Khan et al. (2022) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi mobile learning dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan penerimaan teknologi oleh pengguna.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif, tekun, dan berkesinambungan guna mencapai tujuan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap materi perkuliahan, memiliki rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas, serta merasa puas terhadap hasil belajarnya. Schunk dan DiBenedetto (2020) menyatakan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa, ketekunan, serta pencapaian akademik melalui proses pengaturan diri (self-regulated learning). Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

Hubungan Mobile Learning dengan Motivasi Belajar

Pemanfaatan mobile learning diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena menyediakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, menarik, interaktif, dan mudah diakses. Melalui berbagai fitur seperti Learning Management System (LMS), multimedia interaktif, forum diskusi, kuis daring, dan umpan balik secara langsung, mahasiswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut dapat meningkatkan perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan mahasiswa selama belajar. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mobile learning memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar, keterlibatan (engagement), dan kemandirian belajar mahasiswa (Bazhenova et al., 2022; Nguyen & Nguyen, 2025). Dengan demikian, semakin efektif penerapan mobile learning, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori (explanatory survey) yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas

penggunaan teknologi mobile learning dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Universitas Teknologi Mataram. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data. Desain penelitian ini bersifat asosiatif dengan menguji pengaruh variabel independen, yaitu penggunaan teknologi mobile learning, terhadap variabel dependen, yaitu motivasi belajar mahasiswa. Menurut Creswell dan Creswell (2018), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian menggunakan instrumen yang terstandar dan dianalisis dengan teknik statistik. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Hardani dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif sangat tepat digunakan untuk mengukur efektivitas suatu program atau media pembelajaran melalui data numerik yang valid dan reliabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Teknologi Mataram yang telah menggunakan sistem pembelajaran berbasis mobile learning dalam proses perkuliahan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode proportionate stratified random sampling agar setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden sesuai dengan karakteristik program studi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah responden yang representatif terhadap populasi penelitian. Teknik ini dipilih karena mampu menghasilkan sampel yang lebih representatif dan meminimalkan bias dalam proses pengambilan data. Menurut Sekaran dan Bougie (2021), teknik probability sampling memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) dengan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai skor 5 (sangat setuju). Instrumen penggunaan mobile learning disusun berdasarkan indikator kemudahan penggunaan, kemanfaatan, aksesibilitas, interaktivitas, dan fleksibilitas pembelajaran, sedangkan instrumen motivasi belajar meliputi perhatian (attention), relevansi (relevance), kepercayaan diri (confidence), dan kepuasan (satisfaction). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan

reliabilitasnya agar memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik. Penggunaan angket dengan skala Likert merupakan teknik yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu mengukur persepsi dan sikap responden secara sistematis (Hair et al., 2022). Selain itu, penelitian mengenai penggunaan mobile learning juga menunjukkan bahwa pengukuran persepsi mahasiswa melalui angket merupakan pendekatan yang efektif untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi (Al-Emran et al., 2023).

Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat penggunaan mobile learning serta motivasi belajar mahasiswa. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan teknologi mobile learning terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel mobile learning terhadap motivasi belajar mahasiswa. Prosedur analisis tersebut banyak digunakan dalam penelitian efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antarvariabel secara akurat (Hair et al., 2022; Nasir & Nirfayanti, 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 120 mahasiswa Universitas Teknologi Mataram yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Berdasarkan karakteristik responden, sebanyak 52 orang (43,3%) berjenis kelamin laki-laki dan 68 orang (56,7%) berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden berada pada semester IV dan VI serta telah menggunakan teknologi mobile learning melalui Learning Management System (LMS), Google Classroom, Moodle, maupun aplikasi pembelajaran lainnya selama lebih dari satu semester. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden telah memiliki pengalaman yang cukup dalam memanfaatkan teknologi mobile learning sebagai media pembelajaran sehingga layak dijadikan sampel penelitian. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa yang terbiasa menggunakan LMS dan perangkat mobile memiliki tingkat keterlibatan belajar yang

lebih baik dibandingkan mahasiswa yang jarang memanfaatkan teknologi pembelajaran digital.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi mobile learning memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,18 dengan kategori tinggi. Indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah kemudahan mengakses materi pembelajaran (4,35), diikuti fleksibilitas belajar kapan saja dan di mana saja (4,30), interaksi dengan dosen melalui LMS (4,16), kemanfaatan media pembelajaran (4,12), serta kemudahan mengumpulkan tugas secara daring (3,98). Sementara itu, variabel motivasi belajar mahasiswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,10 yang juga berada pada kategori tinggi. Indikator perhatian terhadap pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,20, relevansi pembelajaran 4,12, kepercayaan diri 4,03, dan kepuasan belajar sebesar 4,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan mobile learning serta menunjukkan tingkat motivasi belajar yang baik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200, sehingga data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) yang berarti hubungan antara penggunaan mobile learning dan motivasi belajar bersifat linear. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,483 (>0,05) sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian seluruh asumsi regresi telah terpenuhi sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi Y = 18,742 + 0,684X. Nilai koefisien regresi sebesar 0,684 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan teknologi mobile learning akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,684 poin. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,547, sedangkan t-tabel sebesar 1,980, dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti penggunaan teknologi mobile learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Teknologi Mataram. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,382 menunjukkan bahwa 38,2% variasi motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi

mobile learning, sedangkan 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti lingkungan belajar, strategi mengajar dosen, kemampuan belajar mandiri, serta dukungan keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mobile learning mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena memberikan kemudahan dalam mengakses materi, mempercepat komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif. Mahasiswa merasa lebih mudah memperoleh bahan ajar, mengerjakan tugas, mengikuti diskusi, serta menerima umpan balik secara langsung melalui perangkat seluler. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya perhatian, rasa percaya diri, dan kepuasan mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang melaporkan bahwa penggunaan LMS dan mobile learning berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

A. Penggunaan teknologi mobile learning di Universitas Teknologi Mataram berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan teknologi pembelajaran berbasis perangkat mobile secara optimal dalam kegiatan perkuliahan.

B. Tingkat motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi, yang ditunjukkan oleh meningkatnya perhatian, kepercayaan diri, relevansi, dan kepuasan mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran.

C. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mobile learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) sehingga hipotesis penelitian diterima.

D. Nilai koefisien determinasi (R^2 = 0,382) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mobile learning memberikan kontribusi sebesar 38,2% terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa, sedangkan 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Saran

A. Perlu meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas pendukung mobile learning agar proses pembelajaran digital dapat berjalan lebih optimal.
B. Untuk memanfaatkan fitur-fitur mobile learning secara maksimal melalui penyediaan materi yang interaktif, diskusi daring, serta pemberian umpan balik yang cepat guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
C. Diharapkan dapat memanfaatkan teknologi mobile learning secara aktif, mandiri, dan bertanggung jawab untuk mendukung peningkatan motivasi serta hasil belajar.
D. Menambahkan variabel lain seperti lingkungan belajar, literasi digital, self-regulated learning, atau kompetensi dosen agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Universitas Teknologi Mataram, para dosen, serta seluruh mahasiswa yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan dukungan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, dan motivasi sehingga penelitian mengenai efektivitas penggunaan teknologi mobile learning dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

Al-Emran, M., dkk. (2023). Mobile Learning in Higher Education: A Systematic Literature Review. Sustainability, 15(18).

Bazhenova, E., Shuzhebayeva, A. I., Kuntuganova, S., Bazhenova, M., & Murygina, S. (2022). The Impact of Mobile Learning on Undergraduate Students' Cognitive Learning Outcomes: A Meta-Analytic Review. International Journal of Engineering Pedagogy, 12(5), 42–53.

Bett, A. M., Kieling, A. P., & Tezza, R. (2025). Fatores de aceitação do mobile learning no ensino superior: uma revisão sistemática. Revista Internacional de Educação Superior.

Khan, F. M., Singh, N., Gupta, Y., Kaur, J., Banik, S., & Gupta, S. (2022). A Meta-analysis of Mobile Learning Adoption in Higher Education Based on UTAUT3. Global Business Review.

Lai, Y., Saab, N., & Admiraal, W. (2022). Learning Strategies in Self-directed Language Learning Using Mobile Technology in Higher Education: A Systematic Scoping Review. Education and Information Technologies.

Nguyen, Y. C., & Nguyen, T. H. (2025). Self-Regulation of Learning in Higher Education Mobile Learning Landscape: A Review. VNU Journal of Science: Education Research.

Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and Social Cognitive Theory. Dalam Contemporary Educational Psychology.

Al-Emran, M., et al. (2023). Mobile Learning in Higher Education: A Systematic Literature Review. Sustainability.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.). SAGE Publications.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (3rd ed.). SAGE Publications.

Hardani, dkk. (2024). Metodologi Penelitian Pendidikan: Panduan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methods. Media Penerbit Indonesia.

Nasir, A. M., & Nirfayanti. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Matematika Berbasis Mobile Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (9th ed.). Wiley.